

ABSTRACT

DESIGNING SAFETY SIGNS AT PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR 2

Muhammad Ilham
NIM.422021731010

Pondok Modern Darussalam Gontor 2 has a high risk of fire due to flammable materials in buildings, the construction of kitchens and cafes that are prone to fire, and human error from the large number of dormitory residents. Previous fire incidents show the need for a more optimal emergency response system, especially in the aspect of safety signs that serve as an evacuation guide during emergencies. However, until now, the installation of safety signs at Pondok Modern Gontor 2 has not been carried out optimally and has not been in accordance with NFPA 101 and SNI standards, and some evacuation routes still do not meet safety standards. This study aims to analyze the existing emergency response system and design an effective safety sign to improve the safety of students. The research method used was a descriptive observational method, involving a safety sign assessment to obtain a comprehensive overview of safety conditions at the research site. The results of the observations showed that Pondok Modern Darussalam Gontor 2 requires three assembly points, 20 exit signs, and improvements to evacuation routes in several dormitories with staircases that are too narrow to be used in emergency situations. The recommendations from this study include installing safety signs that meet standards, improving access to evacuation routes, and enhancing other emergency response system facilities. With the implementation of a better emergency response system, it is hoped that fire risks can be minimised and the safety of the students can be better ensured.

Keywords: Dormitory Building, Emergency Response, Pondok Modern Darussalam Gontor 2, Safety Sign Design, Safety Sign Assessment, ,

ABSTRAK

PERANCANGAN SAFETY SIGN DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR 2

Muhammad Ilham
NIM.422021731010

Pondok Modern Darussalam Gontor 2 memiliki risiko kebakaran yang cukup tinggi akibat bahan mudah terbakar pada gedung, konstruksi dapur dan kafe yang rentan terbakar, serta human error dari penghuni asrama yang jumlahnya banyak. Kejadian kebakaran sebelumnya menunjukkan perlunya sistem tanggap darurat yang lebih optimal, terutama dalam aspek safety sign yang berfungsi sebagai panduan evakuasi saat keadaan darurat. Namun, hingga saat ini, pemasangan safety sign di Pondok Modern Gontor 2 belum dilakukan secara optimal dan belum sesuai dengan standar NFPA 101 dan SNI, serta beberapa jalur evakuasi masih tidak memenuhi standar keselamatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem tanggap darurat yang ada dan merancang safety sign yang efektif untuk meningkatkan keselamatan santri. Metode penelitian yang digunakan adalah metode observasional deskriptif, dengan melakukan safety sign assessment guna mendapatkan gambaran menyeluruh terkait kondisi keselamatan di lokasi penelitian. Dari hasil observasi yang didapat Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Modern Darussalam Gontor 2 membutuhkan Assembly Point sebanyak tiga titik, Exit Sign sebanyak 20 unit, serta perbaikan jalur evakuasi pada beberapa asrama yang memiliki tangga terlalu sempit untuk dilalui dalam kondisi darurat. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup pemasangan safety sign yang sesuai standar, perbaikan akses jalur evakuasi, serta peningkatan fasilitas sistem tanggap darurat lainnya. Dengan penerapan sistem tanggap darurat yang lebih baik, diharapkan risiko kebakaran dapat diminimalisir dan keselamatan santri lebih terjamin.

Kata Kunci : Gedung Asrama, Pondok Modern Darussalam Gontor 2, Tanggap Darurat, Perancangan Safety Sign, Safety Sign Assessment,